

PENGEMBANGAN SCRAPBOOK DALAM PEMBELAJARAN IPA SUB MATERI SISTEM EKSRESI MANUSIA

Dhea Harsyanti Akmal
Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
e-mail: azdhea020@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-12-31
Review : 2024-12-31
Accepted : 2024-12-31
Published : 2024-12-31

KATA KUNCI

Pembelajaran, Media, Scrapbook.

A B S T R A K

Dalam pembelajaran terkhusus pembelajaran IPA pada materi sistem ekskresi manusia, masih banyak peserta didik yang belum fokus dan merasa bosan dan belum memahami dengan baik materi yang diberikan. Untuk itu, perlu dilakukan pengembangan media pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan media, menguji kelayakan dan mengetahui keefektifan dari media pembelajaran scrapbook IPA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D). Model pendekatan yang diterapkan yaitu model ADDIE (Sugiyono,2015). Subjek penelitian ini dibagi menjadi subjek uji coba skala kecil yakni siswa kelas VIII MTs Al Maghfiroh berjumlah 6 siswa dan uji coba skala besar yakni 36 siswa. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun 2024/2025. Kelavidan media diperoleh dari penilaian oleh ahli penguasaan konten, ahli media dan ahli materi. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media scrapbook dalam pembelajaran IPA, media yang dikembangkan terbukti valid berdasarkan hasil validasi media oleh para ahli dan praktisi. Media pembelajaran juga dapat diterima siswa terbukti dengan respon siswa yang diambil dengan angket respon dan hasil pembelajaran peserta didik yang digunakan peneliti.

A B S T R A C T

In learning, especially science learning on the human excretory system material, there are still many students who are not focused and feel bored and do not understand the material given well. For this reason, it is necessary to develop learning media. The purpose of this study was to develop media, test the feasibility and determine the effectiveness of science scrapbook learning media. This study uses a quantitative approach. This type of research is Research and Development (R&D). The approach model applied is the ADDIE model (Sugiyono, 2015). The subjects of this study were divided into small-scale trial subjects, namely 6 students of class VIII MTs Al Maghfiroh and large-scale trials, namely 36 students. This research was conducted in the odd semester of 2024/2025. Media

Keywords: *Learning, Media, Scrapbook.*

validity was obtained from assessments by content mastery experts, media experts and material experts. Based on the results of the research on the development of scrapbook media in science learning, the media developed was proven valid based on the results of media validation by experts and practitioners. Learning media can also be accepted by students as evidenced by student responses taken with response questionnaires and student learning outcomes used by researchers.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. pentingnya pendidikan tidak dapat dibantahkan oleh siapapun. Peningkatan kualitas dalam dunia pendidikan penting untuk dilakukan demi menghasilkan potensi yang baik dari peserta didik. Menurut undang undang dasar 1945 mengamanatkan melalui BAB XIII, Pasal 31 ayat 2 bahwa pendidikan yang dimaksud harus diusahakan dan diselenggarakan oleh pemerintah sebagai “satu sistem pengajaran nasional”. Selaras dengan tujuan pendidikan itu sendiri yang telah dijelaskan dalam undang undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) bahwa sistem pendidikan nasional yang dapat : mencerdaskan kehidupan bangsa, pemeratakan akses pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan.

Pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah yang bertujuan agar siswa mampu menganalisis sebuah peristiwa dengan baik dan benar. Pada kurikulum merdeka IPA merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai penyambung dari mata pelajaran yang lain. Dalam pembelajaran IPA terdapat empat keterampilan yaitu keterampilan mengamati, keterampilan mengklasifikasikan, keterampilan mengukur, keterampilan mengkomunikasikan.

Pembelajaran IPA mengembangkan keterampilan mengamati, mengklasifikasi dan mengukur melalui pendekatan ilmiah kemudian mengkomunikasikan hasil penelitiannya dengan baik berupa tulisan maupun lisan. Untuk dapat menguasai keterampilan menulis dan berbicara dibutuhkan penguasaan dalam keterampilan membaca. Keterampilan membaca siswa harus diasah dengan guru selalu memberikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya membaca, karena dengan membaca maka siswa akan mudah dalam memahami suatu bacaan dan memudahkan siswa dalam mempelajari mata pelajaran yang lain. Untuk memudahkan dalam mengajarkan keterampilan membaca salah satunya yaitu menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi sudah bias dilakukan oleh guru. Media pembelajaran scrapbook sudah pernah digunakan hanya saja berbeda dengan media pembelajaran yang peneliti lakukan (Putri, 2017). Media buku tempel ini berbentuk buku yang didalamnya terdapat gambar-gambar yang dihias dengan memperhatikan unsur keindahan. Pengembangan yang dilakukan peneliti terdahulu lebih focus pada keindahan sedangkan media yang dibuat oleh peneliti terdapat soal-soal yang dikemas secara menarik. (Asih et al., 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wardhani, 2018) menunjukkan bahwasanya media scrapbook dalam materi pengklasifikasian hewan valid serta praktis sehingga layak dipakai untuk media pembelajaran. Penelitian lain yang dilaksanakan oleh (Lestari, N. Anjarini, T. Ngazizah, 2022) menandakan yakni dalam

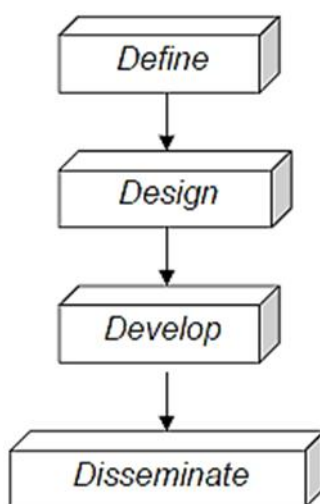
mengembangkan media pembelajaran scrapbook sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran karena siswa lebih tertarik menggunakan media scrapbook.

Salah satu pendekatan yang digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran adalah pendekatan jenis kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membantu hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. (Sagala, 2008). Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual yaitu siswa akan mempelajari materi dengan mengkaitkan pengalaman siswa dengan pengetahuan yang peserta didik miliki dengan begitu maka materi yang akan diajarkan akan lebih mudah dipahami. Hal yang menjadi fokus permasalahan adalah masih rendahnya keterampilan membaca di kelas VIII MTs Al-Maghfiroh sehingga perlu adanya media untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan kenyataan tersebut, perlu perencanaan untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam bentuk pengembangan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca adalah media scrapbook yang dikembangkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual agar materi bacaan yang ditampilkan sesuai dengan kondisi kehidupan siswa sehari-hari, sehingga menjadi mudah dipahami dan dipelajari.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah Penelitian dan Pengembangan (Research and Development). Metode penelitian ini digunakan untuk membuat produk, serta mengukur keefektifan produk (Sugiyono, 2015). Penelitian ini Menggunakan Model penelitian Model 4-D ialah model pengembangan perangkat pembelajaran. Subyek penelitian ini ialah siswa kelas VIII MTs Al-Maghfiroh. Model 4D ini dikembangkan oleh Sivasailam Thiagarajan dan timnya. Model pengembangan 4D ini terdiri dari 4 tahap yaitu Define (Pendefinisian), Design (Perancangan), Develop (Pengembangan), Disseminate (Penyebaran). Berikut ini bagan alur penelitian 4D :



Gambar 1. Bagan alur penelitian (Sutarti, T., & Irawan, 2017).

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari 14 Oktober 2024 hingga penelitian ini selesai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, angket, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan ialah pedoman wawancara, angket validasi ahli penguasaan konten, media, dan ahli materi serta angket respon peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert dengan 5 pilihan kategori yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari nilai presentase kelayakan adalah sebagai berikut:

$$NP = R / SM \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai Presentase kelayakan yang dicari atau diharapkan

R = Nilai Skor Mentah yang diperoleh

SM = Nilai skor maksimum

100% = Bilangan tetap

Tabel 1 Kriteria presentasi hasil validasi

Tingkat pencapaian	Kategori
81 % - 100 %	Sangat layak
61 % - 80 %	Layak
41 % - 60 %	Cukup layak
21 % - 40 %	Kurang layak
0 % - 20 %	Tidak layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

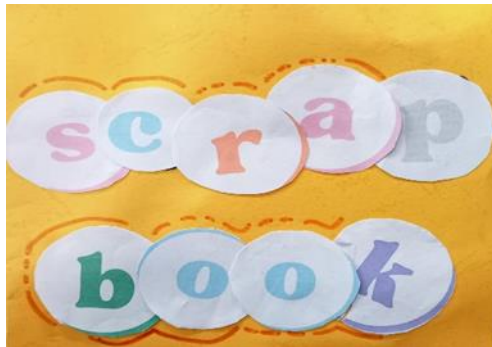
1. Tahap pendefinisian (define)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VIII MTs Al-Maghfiroh terhadap kegiatan pembelajaran, menunjukkan masih kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA pada materi sistem pencernaan manusia di sekolah tersebut serta media pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya sebatas buku paket yang disediakan oleh sekolah, Keadaan tersebut membuat siswa menjadi bosan dan jenuh ketika pembelajaran dan siswa kelas kelas VIII MTs Al-Maghfiroh lebih menyukai buku yang berisi banyak gambar. Adapun materi yang akan dipelajari oleh siswa ialah materi Tema 2 “struktur dan fungsi tubuh makhluk ”, Subtema 1, pada materi struktur dan fungsi tubuh makhluk hidup ini peneliti akan membahas tentang sistem pencernaan manusia, agar siswa lebih mengenal dan mengetahui struktur dari sistem pencernaan pada manusia. Adapun isi yang dalam materi sistem pencernaan manusia ini meliputi: pengelompokan organ pencernaan beserta fungsinya, mekanisme pencernaan, penyakit yang menyerang sistem pencernaan.

2. Tahap perencanaan (Design)

Format yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran scrapbook berbasis budaya lokal yaitu berbentuk buku berukuran A5 Landscape yang menggunakan jenis kertas Art Paper pada bagian isi dan di bagian cover menggunakan jenis kertas Art carton, aplikasi yang digunakan ialah aplikasi Canva, Adapun komponen-komponen media pembelajaran scrapbook berbasis penulisan ilmiah meliputi cover, kata

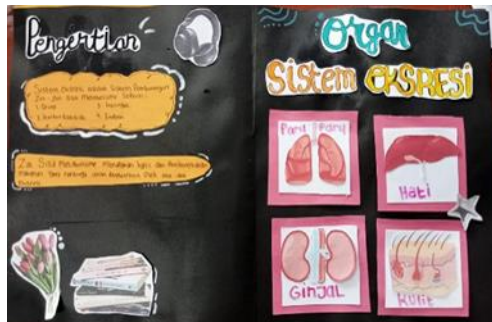
pengantar, Daftar isi, Kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi, evaluasi, daftar pustaka, dan Profil Penulis. Berikut ini merupakan desain awal media pembelajaran scrapbook berbasis penulisan ilmiah.



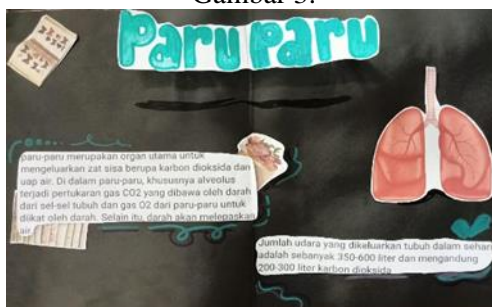
Gambar 1.



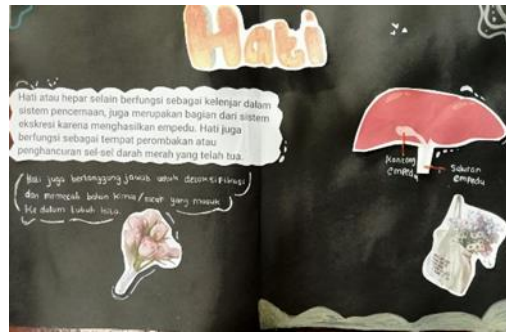
Gambar 2.



Gambar 3.



Gambar 4.



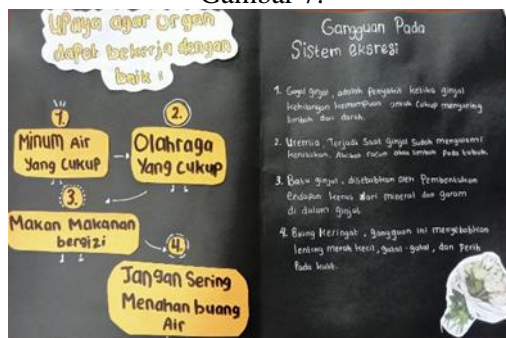
Gambar 5.



Gambar 6.



Gambar 7.



Gambar 8.

3. Tahap pengembangan (Develop)

Pada tahap ini produk di validasi oleh para validator. Tahap validasi dilakukan oleh 3 validator yaitu penguasaan konten, ahli media, dan ahli materi. Adapun hasil yang diperoleh pada tahap validasi ialah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil uji validasi ahli

No	Ahli	Presentase	Kategori
1	Penguasaan konten	85 %	Sangat layak
2	Media	81,88%	Sangat

			layak
3	Materi	88,38%	Sangat layak

Berdasarkan hasil penilaian dari penguasaan konten scrapbook nilai rata rata yang diperoleh ialah 85% dengan kategori “sangat layak”. Hasil validasi yang diperoleh setelah siswa mempresentasikan hasil scrapbook buatannya. Maka, scrapbook dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan ahli media terhadap media pembelajaran scrapbook nilai rata rata yang diperoleh ialah 81,88 dari 18 kelompok, skor maksimal berdasarkan indikator adalah 100 sehingga memperoleh presentase skor sebesar 81,88% dengan kategori “sangat layak”. Hasil validasi yang diperoleh setelah menggunakan media pembelajaran scrapbook pada pembelajaran IPA dengan materi sistem ekskresi manusia sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli media pada tahap sebelumnya. Maka hasil validasi menunjukkan bahwa media yang digunakan sudah baik dan Sangat layak serta dapat digunakan tanpa perbaikan.

Berdasarkan hasil penelitian dari ahli materi terhadap media pembelajaran scrapbook pada pembelajaran IPA dengan materi sistem ekskresi lokal nilai yang diperoleh ialah 88,38 dari 18 kelompok, skor maksimal berdasarkan indikator adalah 100 sehingga memperoleh presentase skor sebesar 88,38% dengan kategori “Sangat Layak”. Hasil validasi yang diperoleh setelah media pembelajaran scrapbook berbasis budaya lokal direvisi sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli materi yaitu menunjukkan bahwa materi yang digunakan sudah baik dan sesuai, serta sangat layak untuk di uji cobakan pada siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengembangan media scrapbook pada materi sistem ekskresi manusia” dapat disimpulkan sebagai berikut: Scrapbook dapat dikembangkan menjadi sebuah media pembelajaran bagi siswa kelas VIII MTs Al Maghfiroh. Susunan media scrapbook yang pertama cover, setelah itu ada petunjuk bagian isi materi, nama penulis buku, dan cover belakang buku bertuliskan scrapbook. Media yang dikembangkan layak dan praktis untuk digunakan dengan hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media dan instrumen penilaian praktikalitas dinilai oleh 3 guru. Dengan nilai rata-rata penguasaan konten 85%, nilai rata-rata media 81,88% dan nilai rata-rata maateri sebesar 88,38%.

Saran terkait penelitian yang sudah dilakukan tentang pengembangan media scrapbook pada materi sistem ekskresi manusia. Guru diharapkan dapat menggunakan media scrapbook sebagai media pembelajaran di kelas untuk menyampaikan materi terutama pada mata pelajaran IPA di MTs Al Maghfiroh. Semoga dengan adanya media scrapbook ini dapat membantu sebagai pendamping bagi guru dalam mengajar di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, P. K., Hawanti, S., & Wijayanti, O. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Keterampilan Membaca. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 87–100. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v4i1.25404>
- Lestari, N. Anjarini, T. Ngazizah, N. (2022). Pengembangan Media Scrapbook Berbasis Pemecahan Masalah Pada Materi Struktur Tumbuhan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 491–497. <http://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2220>
- Putri, I. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Buku Tempel Terhadap Keterampilan Menulis

Narasi Kelas IV SDN di Kecamatan Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 1552.

Sagala, S. (2008). *Konsep dan makna pembelajaran*. Alfa Beta.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Alfabeta.

Sutarti, T., & Irawan, E. (2017). *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan (Vol. 1)*.

Wardhani, S. W. (2018). Pengembangan media scrapbook pada materi pengelompokan hewan untuk siswa kelas III sekolah dasar. *Jurnal PGSD*, 2(2), 124–130.